

Eksplorasi terhadap F perempuan hamil yang dijadikan kurir narkoba sebagai kekerasan berbasis gender = Exploitation towards F pregnant woman as drug courier as gender based violence/ Azhara Khayati, author

Azhara Khayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386123&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas eksploitasi pada F (perempuan hamil kurir narkoba) sebagai kekerasan berbasis gender. Skripsi ini melihat latar belakang F dilibatkan dalam penyelundupan narkoba serta bentuk eksploitasi yang terjadi pada F oleh kekasihnya sebagai bagian dari transnasional organized crime. Teori dalam penelitian ini ialah politik seksual, feminis radikal dan feminist legal theory. Pendekatan kriminologi feminis dan kritis digunakan dalam mengkaji eksploitasi terhadap F. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif melalui wawancara mendalam.. Penelitian ini menemukan, keterlibatan F dalam perdagangan ilegal narkoba melalui romantisme cinta yang diciptakan oleh kekasihnya. F mengalami eksploitasi pada tubuhnya sebagai bentuk kekerasan berbasis gender. F juga memberi pemaknaan terhadap eksploitasi yang dialaminya, serta bagaimana respon sosial formal terhadap F merupakan bentuk dari penegakan hukum tidak sensitif gender.

ABSTRACT

This research discuss about exploitation happens towards F (pregnant women as drug courier) as gender based violence. This research sees background of F involved in drug smuggling and exploitation happens toward F by her lover as part of transnational organized crime. Theory used in this research are sexual politic, feminist radical theory, and feminist legal theory. Feminist criminology and critical approach used to explain how exploitation toward F. Method used in this research is qualitative by depth interview. This research found F involved in drug trafficking by love romanticism created by her lover. F experienced exploitation toward her body as gender based violence. This research also explains F's understanding about exploitation towards her and social formal responds towards F as form of non-sensitive gender criminal justice system.